

Penanganan Benih Ikan Silver Arowana (*Osteoglossum bicirrhosum*) Pra Pemasaran

Oleh :

Wayan Vania Ardana Putri

ABSTRAK

Indonesia memiliki potensi sumber daya perikanan yang sangat besar untuk dikembangkan. Salah satu komoditi perikanan yang memiliki potensi besar adalah ikan hias. Pada tahun 2017 nilai ekspor ikan hias Indonesia mencapai USD 7,05 juta. Ikan Silver *Arowana* merupakan salah satu ikan hias yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Ikan Silver *Arowana* adalah ikan hias air tawar dengan bentuk tubuh dan warna sisik yang indah sehingga menjadi salah satu jenis hewan eksotis yang digemari banyak orang. Penjualan ikan arwana Indonesia untuk pasar ekspor sebanyak 80%. Pada tahun 2017 nilai penjualan ikan arowana mencapai USD 7,05 juta meningkat menjadi USD 7,46 juta pada tahun 2021 dengan pertumbuhan rata-rata sebesar 1,8%. Harga ikan arwana yaitu Rp. 3.000.000-5.000.000,00, harga tersebut akan bertambah tinggi bergantung pada ukuran, jenis, serta kualitasnya. Tujuan kegiatan untuk mengetahui teknik penanganan benih ikan Silver Arowana sebelum pemasaran dan efektivitasnya melalui kelangsungan hidup dan pertumbuhan. Kegiatan meliputi penyiponan, mendata ikan mati, pemberian pakan, pengecekan kualitas air, dan pengamatan pertumbuhan. Penanganan benih selama 35 hari memberikan hasil pertumbuhan panjang ikan berkisar 1,1 cm pada akuarium b-313, untuk akuarium b-344 yaitu 1,2 cm, dan akuarium b-353 1,5 cm. Kelangsungan hidup ikan (SR) berkisar 90% sampai 97,89%. Menggunakan padat tebar 100, 95, 95 ekor/L. Kesimpulannya adalah bahwa penanganan yang dilakukan mampu memberikan hasil sesuai dengan kriteria atau target perusahaan.

Kata Kunci: *Benih, Ikan Silver Arowana, Penanganan, Pra Pemasaran.*

